

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Jatim Mustika Sarana Steel melakukan pengakuan pendapatan dengan menerapkan metode presentase penyelesaian berdasarkan estimasi kemajuan fisik atas pekerjaan yang telah dicapai di lapangan. Estimasi kemajuan fisik ini dituangkan dalam laporan progress fisik yang dibuat oleh petugas pengawas lapangan. Metode yang diterapkan ini mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:
 - a) Taksiran penyelesaian kemajuan fisik yang dilakukan berdasarkan opname lapangan, tidak menjamin keakuratan penilaian;
 - b) Besarnya pendapatan yang diakui hanya didasarkan pada kemajuan fisik saja tanpa memperhatikan biaya yang terjadi selama pekerjaan proyek berjalan;
 - c) Dalam metode ini biaya yang terjadi tidak diperhatikan pada setiap perhitungan tahap penyelesaian proyek dalam mengakui pendapatan periode berjalan, yang menyebabkan pendapatan, beban, dan laba konstruksi yang dilaporkan tidak dapat disajikan menurut penyelesaian pekerjaan kontrak secara proporsional. Hal ini dapat dilihat pada laba kotor bulan Januari yang dihitung menggunakan pendekatan fisik mengalami rugi, sedangkan pendekatan *cost to cost* menunjukkan laba.



d) Adanya perbedaan dalam mengakui pendapatan periode berjalan dengan menggunakan metode pendekatan fisik dan *cost to cost*. Metode pendekatan fisik rata-rata mengakui pendapatan lebih tinggi daripada metode *cost to cost* sehingga pendapatan disajikan dalam laporan keuangan menjadi *overstatement* dan tidak sesuai dengan prinsip konservatisme dalam penyajian laporan keuangan.

2. Metode *cost to cost* memberikan gambaran lebih wajar dalam mengakui pendapatan jika dibandingkan dengan pendekatan fisik karena metode *cost to cost* mengakui pendapatan dengan memperhatikan besarnya biaya yang terjadi atau biaya yang telah dicurahkan untuk mencapai tahap penyelesaian kontrak dalam periode berjalan. Sehingga sesuai dengan konsep *matching principle* dalam rangka penyajian laporan keuangan yang wajar.

5.2 Saran

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan penggunaan metode *cost to cost* karena presentase penyelesaian yang dihasilkan akan lebih akurat karena tidak mengandalkan estimasi fisik saja, melainkan dasar biaya yang dikeluarkan sehingga pendapatan akan mencerminkan prestasi kerja proyek berjalan.
2. Perusahaan perlu mengkaji ulang penghitungan pendapatan dan laba kotor menggunakan metode fisik dengan dasar laporan laba kotor bulan Januari pada proyek PT. Malindo Feedmill Tbk yang menunjukkan angka rugi, dimana saat dilakukan penghitungan menggunakan pendekatan *cost to cost* laba kotor menunjukkan laba. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen terkait proyek yang sedang berjalan.



3. Perusahaan perlu mempertimbangkan penghitungan menggunakan metode pendekatan *cost to cost* dalam mengakui pendapatan dan laba periode berjalan karena dengan metode *cost to cost* pendapatan, beban, dan laba konstruksi yang dilaporkan dapat diakui menurut penyelesaian pekerjaan kontrak secara proporsional sehingga menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar bagi perusahaan.
4. Perusahaan perlu untuk lebih fokus pada perlakuan beban proyek, dengan memperhatikan kembali setiap beban yang dicatat berkaitan langsung dengan proyek yang sedang berjalan. Sehingga, perusahaan dapat memilah beban yang dengan segera dapat dikaitkan dengan pendapatan dan beban yang tidak dikaitkan bersamaan dengan perolehan pendapatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2014. *Teori Akuntansi*. Edisi Empat. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hansen dan Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Kedelapan. Buku 1. (Denny Arnos Kwary). Jakarta: Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Safri. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011 Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Herry, Alfonsus. 2016. Analisis Perbedaan Pengakuan Pendapatan Menggunakan Metode Kontrak Selesai dan Metode Persentase Penyelesaian. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Indonesia*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Veronica Sylvia, Sirega . 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2011. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., Warfield, Terry D. 2018. *Akuntansi Keuangan Menengah Intermediate Accounting*. Edisi IFRS. Volume 2. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Martani, Dwi, Sylvia Veronica NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Pratiwi, Ika Ari. 2016. Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Kontrak Jangka Panjang Terhadap Laporan Laba Rugi Perusahaan Kontruksi (Studi Kasus pada PT. Langgeng Prima Triseka). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Universitas Telkom*. Vol.3. No. 3 Desember 2016 (3257-3265)



Prianthara, Ida Bagus Teddy. 2010. *Sistem Akuntansi Jasa Konstruksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Prihadi, Toto. 2011. *Praktis Memahamu Laporan Keuangan Sesuai IFRS & PSAK*. Cetakan Pertama. Jakarta: PPM

Ratunuman, Sisilia Merry. 2013. Analisis Pengakuan Pendapatan Dengan Presentase Penyelesaian Dalam Penyajian Laporan Keuangan PT. Pilar Dasar. *Jurnal EMBA*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 1. No. 3 Juni 2013 (576-584)

Santoso, Iman. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*. Bandung: Refika Aditama

Santoso, Teguh. 2017. Analisis Pengakuan Pendapatan Metode Kontrak Selesai Pada PT. Cahaya Utama di Tangerang. *Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Darma Cendika

Subramanyam. K. R., & John J. Wild. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Edisi 10. (Dewi Yanti). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi (Perekayasa Pelaporan Keuangan)*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFPE.

